

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa

Suhartini, Delfiani B.P, Astri Yuliandini, Reskiawati Asiz, Besse Aismaria

STIKes Graha Edukasi Makassar, Indonesia

Email korespondensi: Suhartinio193@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diusulkan: 08-09-2024;
Direvisi: 15-12-2024;
Diterima: 28-02-2025;
Diterbitkan: 09-003-2025;

Kata kunci: knowledge; attitudes; pregnant women; KEK

Penulis Korespondensi:
Suhartini,
STIKes Graha Edukasi Makassar
Email: Suhartinio193@gmail.com

Sitasi (APA Style)
Suhartini, S., B.P, D., Yuliandini, A., Asiz, R., Aismaria, B. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa. Karya Kesehatan Siwalima, 4(1), 66-73.
<https://doi.org/10.54639/kks.v4i1.1768>

Abstrak

Kurang energi kronis (KEK) merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kurangnya asupan makanan dalam waktu kronis atau jangka waktu yang cukup lama. Terlepas dari hal tersebut, faktor risiko terjadinya KEK pada kehamilan berhubungan dengan pengetahuan, perilaku, sikap, status pekerjaan, pendapatan dan usia kehamilan. Tujuan Penelitian Ini adalah mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi kronik Di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tonrorita dengan teknik pengambilan sampel Total sampling sebanyak 30 orang. Variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap ibu hamil, serta kejadian kekurangan energi kronik dengan teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan data sekunder rekam medic/buku KIA. Analisa data menggunakan Uji Chi Square. Hasil penelitian ini adalah dari hasil uji chi-square pengetahuan diperoleh nilai sig-p = 0,000 < 0,05 dan untuk sikap ibu hamil diperoleh nilai sig-p = 0,020 < 0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi kronik Di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa tahun 2023. Saran dalam penelitian ini Responden diharapkan meningkatkan pola hidup sehat dan konsumsi makanan yang bergizi. Tenaga kesehatan berperan serta untuk memberikan pendampingan dan pemantauan terutama bagi responden yang terdeteksi mengalami KEK



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan suatu keadaan di mana status gizi seorang ibu hamil buruk yang disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan sumber energi yang mengandung zat gizi makro. Kebutuhan ibu hamil akan meningkat dari biasanya dimana pertukaran dari hampir semua bahan itu terjadi sangat

aktif. Ibu hamil yang menderita KEK bisa menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu. Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan suatu kondisi dimana seorang ibu hamil menderita kekurangan asupan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu lama (menahun atau kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan, sehingga

kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan tidak dapat terpenuhi (Fkep et al., 2022).

Menurut data World Health Organization (WHO), prevalensi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada kehamilan secara global 35-37 % dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan (Hasibuan et al., 3 2023).

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia melaporkan proporsi resiko KEK pada ibu hamil pada tahun 2018 pada kelompok umur ibu yang beresiko yaitu 15-19 tahun sebesar 33,5%, pada usia reproduktif angka kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil yaitu 12,3% dan pada usia >35 tahun kejadian kekurangan energi kronik 8,5%.

Terlepas dari hal tersebut, faktor risiko terjadinya KEK pada kehamilan berhubungan dengan tingkat pendidikan yang akan mempengaruhi pengetahuan, perilaku, sikap, status pekerjaan, pendapatan dan usia kehamilan. Berbagai upaya yang perlu dilakukan untuk perbaikan status gizi ibu hamil KEK adalah pemberian edukasi gizi. Menurut penelitian Aulia et al (2020) melaporkan bahwa pengetahuan gizi memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil, hal ini didukung oleh penelitian Setyaningrum et al (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pendapatan keluarga ibu hamil dengan kejadian KEK.

Pemenuhan gizi saat hamil menjadi hal yang sangat penting, oleh karena itu, sikap dan perilaku ibu hamil pun harus baik. Sikap dan perilaku tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan. Menurut penelitian (Riansih & Utami,

2023) pendampingan gizi dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi saat hamil. Selain itu pada tingkatan selanjutnya, yaitu sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak, berupa respons tertutup terhadap stimulus maupun objek tertentu. Menurut penelitian (Wardiyah Aryanti, 2020), bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK). Adanya pengetahuan terhadap manfaat sesuatu hal, akan menyebabkan orang mempunyai sikap apabila sesuatu kegiatan dianggap lebih banyak segi positifnya, sedangkan pemahaman ibu hamil yang tepat tentang gizi ibu hamil akan mengarahkan ibu hamil untuk melakukan suatu perubahan sikap yang memberikan tujuan ke arah perilaku hidup sehat.

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Tonrorita tanggal 20 Oktober 2023 dari 10 orang ibu hamil, 4 orang diantaranya mengalami kekurangan energi kronik (KEK) serta dari hasil wawancara mendapatkan bahwa masih banyak yang kurang 5 mengetahui mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai KEK, sehingga perlunya dilakukan studi ini. Hal ini sebagai langkah awal sebagai upaya dalam mencegah semakin meningkatnya kejadian kurang energi kronis. Upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil serta dampak pada janinya, dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan pengetahuan dan sikap tentang gizi ibu hamil, hal ini mendorong peneliti untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi

kronik (KEK) di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tonrorita dengan teknik pengambilan sampel Total sampling sebanyak 30 orang. Variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap ibu hamil, serta kejadian kekurangan energi kronik dengan teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan data sekunder rekam medic/buku KIA.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa pada bulan November s/d Desember 2023 sebanyak 30 ibu hamil.. Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Nonrandom sampling jenis Total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya yaitu 30 responden.

Hasil

Tabel 1
Hubungan Pengetahuan Terhadap
Kejadian Kekurangan Energi Kronik
(KEK)

Pengetahuan	Kejadian kekurangan energi kronik (KEK)				Jumlah		Nilai p
	KEK		Tidak KEK				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	1	5,2	18	94,8	19	100	0.000
Kurang	9	81,8	2	18,2	11	100	
Total	10	100	20	100	30	100,0	

Berdasarkan tabel 1 dari 30 responden terdapat 1 responden (5,2%) dengan berpengetahuan baik yang mengalami KEK dan responden berpengetahuan kurang yang mengalami KEK sebanyak 9 orang (81,8%). Kemudian responden yang berpengetahuan baik yang tidak mengalami KEK sebanyak 18 orang (94,8%) dan berpengetahuan kurang yang tidak mengalami KEK terdapat 2 responden (18,2%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kejadian kekurangan energi kronik (KEK) di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa Tahun 2023.

Tabel 2
Hubungan Pengetahuan Terhadap
Kejadian Kekurangan Energi Kronik
(KEK)

Sikap ibu hamil	Kelancaran Kekurangan Energi Kronik (KEK)				Jumlah		Nilai <i>p</i>
	Lancar		Tidak Lancar				
	n	%	n	%	n	%	
Positif	8	53,3	7	46,7	15	100	0.020
Negatif	2	13,3	13	86,7	15	100	
Total	10	100	12	40,0	30	100,0	

Berdasarkan tabel 2 dari 30 responden terdapat 8 responden (53,3%) dengan sikap positif ibu hamil yang mengalami KEK dan responden dengan sikap negatif yang mengalami KEK sebanyak 2 orang (13,3%). Kemudian responden yang bersikap positif yang tidak mengalami KEK sebanyak 7 orang (46,7%) dan bersikap negatif yang tidak mengalami KEK terdapat 13 responden (86,7%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p value adalah $0,020 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi kronik (KEK) di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa Tahun 2023

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 5.3, diketahui bahwa dari 30 responden terdapat 1 responden (5,2%) yang memiliki pengetahuan baik namun mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK), sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang mengalami KEK sebanyak 9 orang (81,8%). Sementara itu, responden berpengetahuan baik yang tidak mengalami KEK sebanyak 18 orang (94,8%), dan responden berpengetahuan kurang yang tidak mengalami KEK sebanyak 2 orang (18,2%).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa Tahun 2023.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya KEK. Pengetahuan

merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku ibu dalam menjaga asupan gizi selama kehamilan. Ibu hamil yang memahami pentingnya makanan bergizi, kebutuhan kalori tambahan selama kehamilan, serta dampak KEK terhadap kesehatan ibu dan janin cenderung lebih memperhatikan pola makan dan status gizinya. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan kurang berisiko mengalami KEK karena tidak memahami pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang dan tidak mampu mengidentifikasi tanda-tanda kekurangan energi kronik secara dini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam mengatur pola makan dan memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Dengan demikian, peningkatan edukasi gizi bagi ibu hamil sangat diperlukan untuk menurunkan prevalensi KEK.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 5.4, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 8 responden (53,3%) dengan sikap positif terhadap pemenuhan gizi selama kehamilan yang mengalami KEK, dan 2 responden (13,3%) dengan sikap negatif yang mengalami KEK. Sementara itu, 7 responden (46,7%) dengan sikap positif tidak mengalami KEK, dan 13 responden (86,7%) dengan sikap negatif tidak mengalami KEK. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,020 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa Tahun 2023.

Hasil ini menunjukkan bahwa sikap ibu hamil memiliki peran penting dalam pencegahan KEK. Meskipun pengetahuan menjadi dasar dalam memahami kebutuhan gizi, namun sikap merupakan faktor internal yang mendorong seseorang untuk menerapkan pengetahuan tersebut ke dalam tindakan nyata. Ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap pemenuhan gizi akan lebih bersemangat untuk menerapkan pola makan sehat, rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, serta mengonsumsi suplemen sesuai anjuran tenaga kesehatan. Sebaliknya, sikap negatif dapat menyebabkan ibu mengabaikan pentingnya gizi dan pemeriksaan kehamilan, sehingga meningkatkan risiko terjadinya KEK.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik pengetahuan maupun sikap ibu hamil berhubungan signifikan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK). Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk peningkatan edukasi gizi, penyuluhan kesehatan, serta pembinaan perilaku positif terhadap pemenuhan gizi ibu hamil sangat penting dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Tonrorita. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk menjaga status gizi mereka sehingga risiko KEK dapat ditekan seminimal mungkin.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tonrorita Kabupaten Gowa Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK),

dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan selama masa kehamilan, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya KEK. Selain itu, terdapat pula hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kejadian KEK, dengan nilai $p = 0,020 < 0,05$. Ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap pemenuhan gizi cenderung lebih memperhatikan asupan makanan bergizi, rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, serta mengikuti anjuran tenaga kesehatan sehingga dapat mencegah terjadinya KEK. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil berperan penting dalam pencegahan Kekurangan Energi Kronik. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif melalui edukasi gizi dan penyuluhan kesehatan menjadi upaya penting untuk menjaga status gizi ibu hamil selama kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi gizi kepada ibu hamil, terutama mengenai pentingnya pemenuhan energi dan zat gizi selama kehamilan untuk mencegah terjadinya KEK. Bagi ibu hamil, diharapkan agar lebih aktif mencari informasi dan mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan, serta menerapkan pola makan yang sehat dan seimbang untuk menjaga kondisi gizi selama masa kehamilan. Puskesmas juga diharapkan dapat melakukan pemantauan status gizi ibu hamil secara rutin melalui pengukuran berat badan dan lingkaran lengan atas (LILA), serta memberikan suplemen dan makanan

tambahan bagi ibu hamil yang berisiko mengalami KEK. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah responden yang lebih besar atau dengan menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, tingkat ekonomi, dan pola konsumsi makanan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil.

Ucapan Terima kasih

Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kontribusi yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKes Graha Edukasi Makassar yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai upaya promotif dan preventif dalam pengelolaan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi kehamilan terhadap kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada kehamilan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan tinjauan keilmuan di bidang kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pentingnya gizi selama

kehamilan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada para responden, khususnya ibu hamil, mengenai pengetahuan dan sikap yang tepat dalam menjaga status gizi selama masa kehamilan guna mencegah terjadinya KEK.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan kesehatan, serta menjadi dasar dalam upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pentingnya gizi kehamilan dalam mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronik, khususnya melalui dukungan berkelanjutan dari LPPM STIKes Graha Edukasi Makassar sebagai lembaga yang berperan aktif dalam pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan.

Daftar Pustaka

- Aldriana, N. (2021). Pengendalian kejadian kekurangan energi kronis (kek) pada masa kehamilan di wilayah kerja puskesmas rambah. *Maternity And Neonatal*, 09(01), 20–31.
- Amalina, N., Marhamah, M., & Indreswati, I. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Bidan Terhadap Mengonsumsi Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik. *Human Care Journal*, 7(3), 542. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i3.1998>
- Cupka, M., & Sedliak, M. (2023). Hungry runners – low energy availability in male endurance athletes and its impact on performance and testosterone: mini-review. *European Journal of Translational Myology*, 33(2). <https://doi.org/10.4081/ejtm.2023.11104>
- Das, P., Khatun, A., Bose, K., & Chakraborty, R. (2018). The validity of mid-upper arm circumference as an indicator of low BMI in population screening for undernutrition: A study among adult

- slum dwellers in eastern India. *Public Health Nutrition*, 21(14), 2575–2583. <https://doi.org/10.1017/S1368980018001301>
- Dwi Ghita, & Saharuddin, S. (2024). Puji Rochjati Score in Improving Early Detection Skills of Maternal Emergencies. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(2), 16–18. <https://doi.org/10.1234/4jm11q66>
- Ekayanti, E. (2024). The influence of social media in increasing public awareness of the importance of immunization. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 1(1), 28–31. <https://doi.org/10.64871/qbsrt921>
- Fkep, J. I. M., Vi, V., Tahun, N., Abrar, K., Hermawati, D., & Fitri, A. (2022). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Asupan Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Knowledge, Attitudes And Behaviors of Pregnant Women's Nutritional Intake With Chronic Energy Deficiency Goals (SDGs) tahun 2015 mencantumkan kehamilan, . VI(2), 21–27.
- H D Lasari, H., Noor, M. S., Putri, A. O., & Setiawan, M. I. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Indeks Masa Tubuh pada Kejadian Kurang Energi Kronis di Remaja Putri. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 9(2), 124. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2022.009.02.2>
- Hasibuan, E. R., Fitri, L., Sukmayana, S., Kebidanan, A., Pekanbaru, H., Soekarno, J., 88 C-, H. N., & Riau, P. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil. *Journal of Midwifery Sempena Negeri Available Online*, 3(2), 46–53. <http://ejournal.sempenanegeri.ac.id/index.php/jk/>
- Hikmiyah, N., Riyadi, B. D., Nurmayanti, R., & Komalyna, I. N. T. (2021). Pengaruh Pendampingan Gizi Online Terhadap Pengetahuan Dan Konsumsi Energi Ibu Hamil Kek Di Puskesmas Bululawan. *HARENA : Jurnal Gizi*, 1(3), 128–138.
- Humairoh, M., Hamid, S. A., & Amalia, R. (2023). Hubungan Pengetahuan, Jarak Kehamilan, dan Paritas dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Muara Burnai Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten
- Ogan Komering Ilir Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3148>
- Kusuma PJ, S., Kartasurya, M., Kartini, A., Siti Aliyah, Refi Pravanda Sintia, M. S., Bblr, R., & Rsud, D. I. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Makanan Bergizi Serta Pola Makan Ibu Saat Hamil Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 286–294.
- Jusmawati, J., & Hasrida, H. (2024). The effect of kneading technique on reducing the level of pain in the first stage of labor in mothers giving birth at the borong complex health center, sinjai regency in 2023. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 1(1), 33–37. <https://doi.org/10.64871/nfje0792>
- Marina, M. (2024). Factors influencing the failure of exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months in the batua community health center work area : a qualitative study. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.64871/9t3bfd77>
- Mansoben, N., & Gurning, M. (2021). Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Pendapatan Ekonomi dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 213–226.
- Marjan, A. Q., Aprilia, A. H., & Fatmawati, I. (2021). Analisis Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Gunung Sindur, Bogor. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 12(1), 39–47. <https://doi.org/10.32695/jkt.v12i1.117>
- Masdiah, F., Saputri, E. E., & Ratnasari, F. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Terhadap Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 147–152.
- Marina, M. (2024). The role of mothers in the first 1000 days of life in preventing child developmental disorders. *Journal of Evidence-Based Community Health*,

- 1(2), 19-22.
<https://doi.org/10.1234/3p052v92>
- Mukkadas, H., Cristian B, I. M., & Salma, W. O. (2021). Analysis of the Characteristics of Chronic Energy Deficiency in Pregnant Women during the Covid 19 Pandemic. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 170-175. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss2.941>
- Nanlohy, W., Bugis, N., Nurhidayati, S., & Thalib, A. (2024). Counseling on The Dangers of Early Marriage in an Effort to Prevent Stunting in Dobo Aru Islands. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 4-6. <https://doi.org/10.1234/brx4xr25>
- Noviriyanti, Suprida, & Hazairin Effendi. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 13(1), 14-23. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v13i1.351>
- Novita, Elfira Sri Futriani, & Lia Idealistiana. (2021). Hubungan Paritas dengan Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Danau Indah. *Jurnal Antara Kebidanan*, 4(2), 48-52. <https://doi.org/10.37063/ak.v4i2.588>
- Novitasari, Y. D., Wahyudi, F., & Nugraheni, A. (2019). Penyebab KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rowosari Semarang. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(1), 562-571. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/23399>
- Noviyanti, W., HS, S. A. S., & Hasanah, U. (2022). Penerapan Penyuluhan Kesehatan Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hami Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 295-301.
- Nur'aini, F., Avianty, I., & Noor Prastia, T. (2021). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 4(3), 219-226. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i3.5589>
- Nurkhaira Mazita J, Nuddin, A., & Henni Kumaladewi Hengky. (2019). Analisis Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronis Ibu Hamil Di Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 333-342. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.176>
- Panjaitan, H. C., Sagita, D. I., Rusfianti, A., & Febriyadin, F. (2022).
- Reviana, R., Ghita, D., & Rizki, A. M. F. . (2024). The Nutritional Status Conseling of Toddler in The Practice of Midwife Independent Siti Rahayu, S.Tr.Keb. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 25-28. <https://doi.org/10.1234/1tf66h11>